

Abah *dan Seragam Biru Muda*



Awal Abah berkarier sebagai Pegawai Negeri Sipil adalah tepat setelah Abah lulus dari bangku Sekolah Menengah Atas lalu setelah lulus dan resi diterima, Abah tercatat sebagai pegawai di Kantor Imigrasi Medan, Sumatera Utara sambil meneruskan pendidikan sebagai mahasiswa fakultas hukum di Universitas Medan Area, Medan, Sumatera Utara.

Pada tahun 1997, Abah menjalani PTK (sekarang dikenal dengan DIKPIM) selama 6 bulan di Depok, Jawa Barat. Selama menjalani PTK, Abah menetap di asrama BPSDM (Badan Pengembangan Sumber Daya Manusi) yang bertepat di Depok, Jawa Barat.

Sewaktu Abah tinggal diasrama, Abah berteman akrab dengan Bapak Azwar Anas yang merupakan teman satu kamar diasrama BPSDM. Mama dan Karin masih menetap di Medan saat itu dan disaat yang sama Mama saat itu tengah mengandung Zura, anak kedua Mama dan Abah.

Pada waktu itu, PTK merupakan syarat untuk bisa mempunyai jenjang karier yang lebih menjanjikan sebagai Pegawai Negeri Sipil, supaya dapat mendapatkan surat tugas berdinras dan mempunyai jabatan sebagai pejabat Keimigrasian..

Setelah Abah lulus dari PTK selama 6 bulan di Depok, Jawa Barat. Abah lalu ditugaskan kembali ke Medan. Tepatnya di Bandar Udara Polonia Medan (sekarang menjadi Bandar Udara Internasional Kualanamu).

Tiga tahun kemudian, tepatnya tahun 2000 Abah dipindah tugaskan ke Kantor Imigrasi Kuala Tungkal, Provinsi Jambi. Waktu itu, Abah membawa serta Mama, Karin dan Zura untuk ikut pindah domisili ke

Jambi. Lalu 2 tahun setelah Abah dipindah tugas, Akbar lahir.

Abah lalu ditugaskan untuk menjalani dinas di Kantor Imigrasi Tanjung Pinang, Kepulauan Riau setelah menjalani dinas selama 4 tahun di Kuala Tungkal, Jambi tepatnya pada tahun 2004. Selama ditugaskan di Kantor Imigrasi Tanjung Pinang, Kepulauan Riau. Abah sempat ditugaskan di WASDAKIM (Pengawas dan Penindakan Imigrasi) di Pelabuhan Laut Sri Bintan Pura, Tanjung Pinang, Kepulauan Riau.

Abah menjalani tugasnya di Tanjung Pinang, Kepulauan Riau selama 4 tahun. Lalu Abah kembali ditugaskan di Kantor Imigrasi Tasikmalaya, Jawa Barat yang dulu masih bertempat di Ciawi, Jawa Barat pada

tahun 2008. Saat Abah dipindah tugaskan ke Kantor Imigrasi Tasikmalaya, Abah juga membawa serta Mama, Karin, Zura dan Akbar untuk pindah bersama Abah.

Pada tahun 2010, Abah ditugaskan dipindah tugaskan ke Kantor Imigrasi Depok, Jawa Barat dan kembali bertugas sebagai WASDAKIM (Pengawasan dan Penindakan Imigrasi). Tidak lama ditugaskan di Kantor Imigrasi Depok, Jawa Barat. Abah dipindah tugaskan lagi ke Kantor Imigrasi Bengkulu pada tahun 2011 setelah satu tahun bertugas di Kantor Imigrasi Depok, Jawa Barat.

Akhirnya, Abah mencapai puncak karier pada tahun 2012. Saat itu Abah dilantik sebagai Kepala Seksi Sistem Informasi dan Komunikasi Imigrasi di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jakarta divisi Keimigrasian Cawang, DKI Jakarta.



Sejak awal karier Abah sampai akhir hayatnya, Abah selalu mengabdikan diri di Keimigrasian Indonesia. Tidak pernah ada satupun keluhan yang Abah lontarkan selama Abah bertugas, keluhan kepada Mama, keluarga dan juga keluhan kepada kerabat tempat Abah bekerja. Abah juga tidak pernah menolak saat harus dipindah tugaskan kemanapun itu walau harus berjauhan dengan keluarganya untuk waktu yang tidak sebentar.

Namun, sesibuk apapun Abah dalam mencari nafkah sebisa dan semampunya Abah selalu meluangkan waktu untuk isteri dan keluarganya.